

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adanya resepsi anak jalanan Yayasan anak jalanan yang baik dengan Al-Qur'an, menimbulkan beberapa pandangan, pengamalan serta pengaruh keberagaman dan kepribadian anak jalanan.

1. Pandangan anak jalanan Yayasan Anak Jalanan Yang Baik, mereka mengungkapkan bahwa Al-Qur'an adalah sebuah rumusan alam, yang mana segala yang ada di dunia ini sudah ada di dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, yang memberi petunjuk agar hidup menjadi lebih baik dari sebelumnya. Al-Qur'an adalah sumber ketenangan hati dan pikiran serta sebagai obat hati.
2. Pengamalan anak jalanan Yayasan Anak Jalanan Yang Baik, pengamalan yang terlihat adalah ibadah yang dilakukan dengan istikamah, pengamalan yang dilakukan tentunya sesuai dengan yang tertulis dalam Al-Qur'an, seperti halnya shalat, dzikir, shalawat dan ibadah lainnya.
3. Pengaruh keberagaman dan kepribadian anak jalanan Yayasan Anak Jalanan Baik, terlihatnya keseriusan dalam beribadah untuk memperbaiki diri agar menjadi lebih baik, tidak menggunakan benda yang memabukkan, karena Al-Qur'an mengharamkan orang mabuk, menjaga akhlak terhadap orang lain dan lebih memperhatikan kebersihan diri agar terlihat bersih dan tidak dipandang rendah oleh orang lain.

B. Saran-saran

Dengan berdasarkan kekurangan ataupun kelebihan pada penelitian ini, kiranya ada beberapa saran yang perlu di sampaikan oleh peneliti, antara lain:

1. Untuk para masyarakat umum setelah membaca penelitian ini kiranya bisa lebih peduli dan lebih peka lagi terhadap lingkungan sekitar terkhusus untuk orang-orang yang berada di bawah garis kemiskinan. Dari penelitian ini dapat diambil pelajaran bahwa tidak semua orang yang berpenampilan kumuh dan tidak berpendidikan tidak bisa berubah menjadi orang yang lebih baik dari segi keagamaan dan etika. Nilai lah seseorang dari berbagai aspek kehidupannya bukan menilai dari satu aspek yang terlihat oleh sekejap mata.
2. Untuk para akademisi yang mungkin meneliti hal serupa, hendaknya bukan hanya meneliti tetapi ikut andil dalam mengembangkan nilai dari pendidikan Al-Qur'an untuk anak jalanan. Sebagai akademisi jangan hanya hidup untuk kepentingan pribadi, tetapi hiduplah sebagai seorang pengabdian. Hal ini tentunya akan menjadi pengalaman tersendiri bagi para akademisi.